

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan formal, baik mulai dari sekolah dasar maupun sekolah menengah. Melalui kegiatan pembelajaran matematika, siswa dapat melatih kemampuan berpikir secara logis, kritis, sistematis, dan kreatif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika pula, siswa dapat mengembangkan kemampuan matematis untuk memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Pemaksimalan pembelajaran pada kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu target penting untuk mencapai hasil belajar.

Matematika mempelajari berbagai pola yang terstruktur sehingga membantu dalam berpikir secara sistematis yang mana dapat mengembangkan kemampuan siswa menjadi lebih teliti, cermat, dan sabar. Dalam pembelajaran matematika kemampuan berpikir siswa tidak hanya dikembangkan melalui perhitungan namun juga pada terbentuknya kemampuan menganalisis dan kemampuan memecahkan masalah. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis maupun kemampuan pemecahan masalahnya.

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang wajib dimiliki setiap siswa, melalui pemecahan masalah siswa dapat melihat pentingnya matematika untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran matematika hendaknya lebih memberi penekanan pada kemampuan pemecahan masalah (Nurhidayah, 2015: 43). Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan siswa dalam berupaya menemukan solusi yang perlu dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan, sehingga diperlukan persiapan, pengetahuan, kreatifitas, sekaligus kemampuan pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari (Yarmayani, 2016: 13). Sesuai dengan tujuan mata pelajaran matematika yaitu kemampuan yang harus dimiliki dalam pemecahan masalah diantaranya memahami masalah, merancang model matematikanya, menyelesaikan model, sekaligus menafsirkan solusi atau jawaban yang diperoleh (Mawaddah, 2015: 166). Dua ciri agar suatu soal dapat disebut sebagai masalah, diantaranya soal yang diberikan memberikan tantangan berpikir dan soal yang diberikan tidak mudah diketahui cara penyelesaiannya (Yarmayani, 2016: 15).

Perbedaan penalaran yang terjadi pada siswa perempuan maupun siswa laki-laki dapat disebabkan oleh perbedaan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa laki-laki dan siswa perempuan (Susilowati, 2016: 138). Hal ini didukung oleh teori bahwa beberapa permasalahan yang mungkin dialami oleh individu diantaranya adalah siswa tidak menguasai

materi prasarat untuk mengikuti pembelajaran, tidak memadainya sarana dan prasarana di sekolah, gender, dan lain-lain (Hodiyanto, 2017: 220). Jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dapat mempengaruhi kemampuan setiap anak atau individu yang berbeda-beda, terutama dalam penyelesaian soal pemecahan masalah (Anggraeni, 2018: 20). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hodiyanto (2017) perbedaan gender berpengaruh dalam kemampuan penyelesaian masalah matematik. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut apakah teori tersebut juga terjadi pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas XI Materi Pertidaksamaan Rasional dan Irasional satu Variabel*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang mendalam mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas XI MIPA 3 ditinjau dari perbedaan gender pada materi pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

Kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas XI MIPA 3 ditinjau dari perbedaan gender pada materi pertidaksamaan rasioanl dan irasional satu variabel.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau dari perbedaan gender.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat mengetahui bagaimana perbedaan gender dapat mempengaruhi proses pemecahan masalah matematis pada siswa.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada pemecahan masalah matematis siswa dengan perbedaan gender.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan langsung tentang pembelajaran matematika pada pemecahan masalah matematis siswa dengan perbedaan gender.

